

## ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus untuk melihat implementasi kebijakan akreditasi Puskesmas terhadap manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) di Puskesmas Kembaran I Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme perencanaan UKM, komunikasi, penggerakan, sumberdaya, pengawasan, pengendalian, dan penilaian, serta disposisi terhadap pelaksanaan kegiatan UKM. Informan penelitian berjumlah 15 orang yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria orang yang berada di lingkungan Puskesmas Kembaran I yang memiliki kepentingan dan keterkaitan dengan kelompok kerja UKM.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dengan *thematic network* menunjukkan bahwa : (1) Pelaksanaan dan penganggaran kegiatan UKM mengalami hambatan karena Covid-19, (2) Koordinasi UKM dilaksanakan secara lintas program dan lintas sektor oleh Puskesmas, (3) Tugas pokok dan fungsi dilaksanakan oleh SDM Kesehatan dengan kemampuan sumber daya yang ada, (4) Pencapaian program meningkat setelah dilakukan reakreditasi namun masih ada target yang belum tercapai, (5) Kebijakan akreditasi memberikan manfaat yang luas dan mendorong kompetensi SDM dalam keberhasilan program.

Implikasi dari hasil penelitian yang didapatkan adalah upaya implementasi kebijakan akreditasi di Puskesmas membutuhkan komitmen dan dedikasi yang tinggi dari seluruh SDM di Puskesmas. Sumberdaya yang ada perlu dibekali dengan ilmu dan kompetensi yang cukup. Puskesmas juga harus mendukung tersedianya pendidikan dan pelatihan bagi SDM. Selain itu Puskesmas perlu melakukan advokasi secara intensif kepada pemerintah Kecamatan dan Desa untuk menindaklanjuti pelaksanaan program UKM. Koordinasi lintas program dan lintas sektor selama pandemi Covid-19 sebaiknya aktif dilakukan untuk saling bertukar informasi dan mempererat kedekatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

*Kata Kunci : Akreditasi, Puskesmas, UKM*

## **ABSTRACT**

*This research used qualitative case study design to see the implementation of Public Health Center accreditation policy through the management of Community Health Effort (CHE) in Kembaran I Health Care, Banyumas. The aims of research is to find out the mechanism of CHE planning, communication, mobilization, resources, supervision, control, assessment, and disposition about the CHE programs. There were 15 informants using the purposive sampling method with the criteria : people who had interests and links with the CHE in Kembaran I Health Care.*

*Based on result of research and analysis using thematic network approach it has got the conclusions : (1) The implementation and budgeting of CHE are hampered due to Covid-19, (2) Coordination of CHE is carried out by across programs and across sectors, (3) The main duties implemented by human resources with the ability of existing resources, (4) The achievement has increased after re-accreditation but some targets have not been achieved, (5) The accreditation policy provides broad benefits and encourages the competence of human resources.*

*As implication of the result, the implementation of Public Health Center accreditation policy requires a high commitment and dedication from all the resources in Kembaran I Health Care. Also the existing resources need to be equipped with sufficient knowledge and competence. Public Health Center should give an education and training support for the resources. In addition, Public Health Center need to give an intensive advocacy to the governments to follow up the implementation of CHE. Cross-program and cross-sector coordination during the Covid-19 should be actively carried out to exchange information and strengthen closeness while still complying with health protocols.*

*Keywords : Accreditation, Public Health Center, Community Health Effort*